

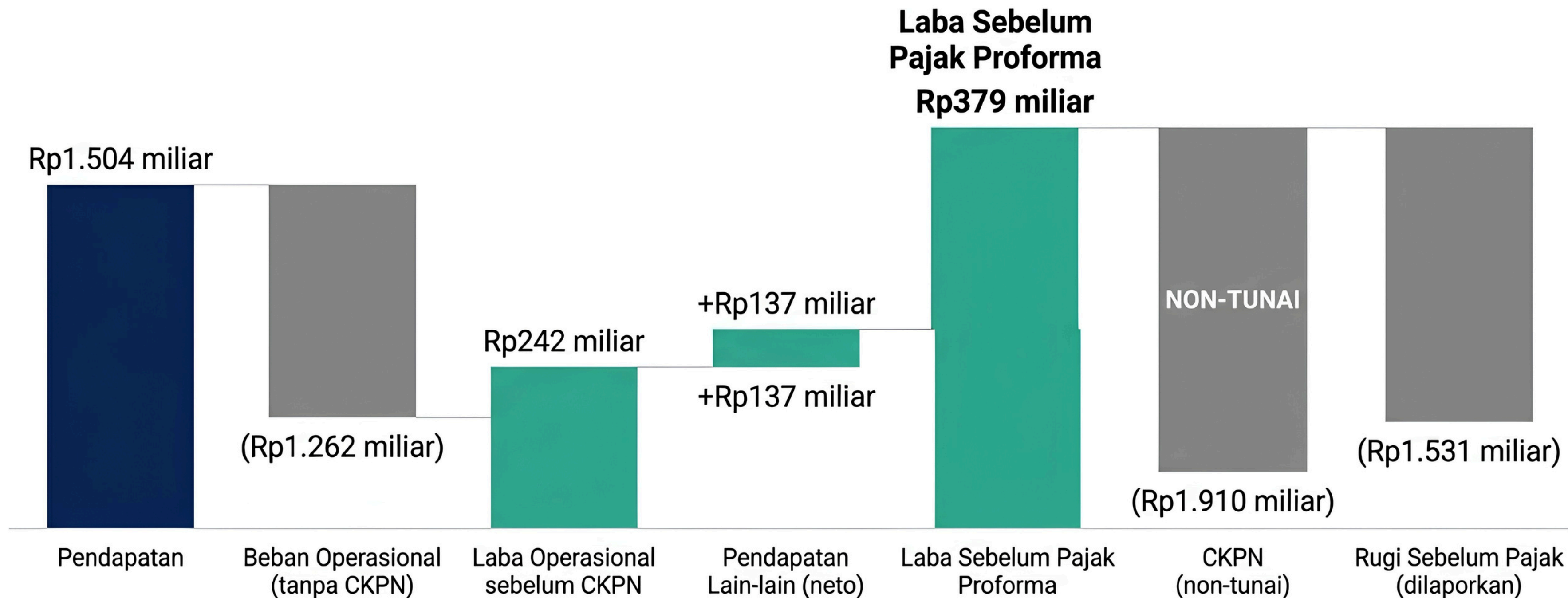
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Tahun 2025

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Laporan Keuangan Telah Diaudit oleh KAP RSM Indonesia - Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Tanggal publikasi: 21 April 2026

Laba Proforma Rp379 Miliar Sebelum Pencadangan Non-Tunai



Rp1.504M pendapatan – Rp1.262M beban operasional = Rp242M laba operasional + Rp137M pendapatan lain-lain neto = Rp379M laba proforma sebelum CKPN

Laba proforma dihitung dengan mengeluarkan beban CKPN yang bersifat non-tunai. Seluruh angka bersumber dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.



Pencadangan Rp1,9 Triliun: Langkah Tegas untuk Pemulihan Aset

1

CKPN adalah kewajiban akuntansi sesuai standar PSAK. Setiap perusahaan keuangan wajib mencadangkan potensi penurunan nilai aset berdasarkan estimasi terkini.

2

CKPN bukan pengeluaran tunai. Tidak ada uang yang keluar dari perusahaan. Pencadangan mencerminkan perubahan estimasi nilai, bukan realisasi kerugian.

3

CKPN dapat dipulihkan. Jika nilai aset membaik atau debitur membayar, pencadangan akan dibalik dan diakui sebagai pendapatan di periode mendatang.

Mengapa CKPN Meningkatkan Signifikan di 2025?

- Selama lima tahun terakhir, PPA menempuh **jalur restrukturisasi** untuk menyelesaikan aset-aset yang tidak produktif.
- Pada tahun 2025, manajemen PPA memutuskan bahwa **pendekatan restrukturisasi telah mencapai batasnya** dan mengambil **langkah** yang **lebih tegas dan litigatif** untuk pemulihan aset.
- Langkah-langkah ini meliputi **penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), litigasi**, dan kerja sama dengan aparat penegak hukum.
- Perubahan strategi penyelesaian ini, serta penurunan kondisi beberapa aset, mengharuskan PPA **menerapkan valuasi yang lebih konservatif** sesuai ketentuan PSAK, yang tercermin dalam peningkatan CKPN.

Arus Kas Operasional Naik 48%: Bukti Nyata Bisnis Berjalan Sehat



Arus kas **operasional** tidak dipengaruhi oleh pencadangan akuntansi. **Kenaikan 48%** membuktikan PPA menghasilkan pendapatan tunai yang nyata dan bertumbuh.

Kas dan setara kas
akhir tahun:
Rp848 miliar

Arus kas dari aktivitas
investasi: **+Rp744 miliar**
(terutama penerimaan dari
penyelesaian pinjaman)

Arus kas untuk aktivitas
pendanaan: **-Rp1.411 miliar**
(pelunasan obligasi dan pinjaman
bank; PPA aktif menurunkan utang)

Neraca Menguat: Utang Turun 21%, Leverage Hanya 0,44x



Peringkat idAA Stabil, Risiko Refinancing Terkendali

Peringkat Kredit



**Pefindo: idAA, outlook stabil
(ditegaskan Maret 2026)**

Penegasan peringkat pada Maret 2026 dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit (*unaudited*) yang mencerminkan pencadangan CKPN yang sedikit lebih besar dari angka final audit.

Profil Jatuh Tempo Utang

- **Total liabilitas pendanaan** turun dari Rp10,15T ke Rp9,35T
- Obligasi I Seri C (Rp197M) dan Obligasi II Seri B (Rp792M): jatuh tempo 2027
- Surat berharga komersial Rp200M: **telah dilunasi** seluruhnya pada Januari 2025
- Pinjaman bank: Rp1,79T (fasilitas dari Bank Mandiri, CCBI, dan lainnya)
- Utang sukuk (neto): Rp1,47T (sebagian besar bersifat jangka panjang)

Dengan kas Rp848 miliar, penurunan leverage konsisten, dan peringkat kredit yang terjaga, risiko refinancing PPA **terkelola dengan baik.**

Pendapatan Rp1,5 Triliun dari Dua Pilar Utama

Hasil Investasi: Rp685M (46%)

Pengelolaan NPL: Rp658M (44%)

Advisory dan lain-lain: Rp161M (10%)

- Pendapatan turun hanya 9,5% YoY (dari Rp1.663M), moderat di tengah kondisi portofolio yang menantang
- Beban operasional tanpa CKPN **terkendali** di **Rp1.262M** (disiplin biaya terjaga)
- Jumlah karyawan tetap: 141 orang (operasional **ramping dan efisien**)

Ringkasan: Kinerja Operasional Sehat, Pencadangan Cerminkan Kehati-hatian

- Laba proforma **~Rp379 miliar** sebelum pencadangan non-tunai CKPN
- Arus kas operasional positif **Rp364 miliar**, naik **48%** dari tahun 2024
- Rasio utang terhadap ekuitas **0,44x** - leverage rendah, neraca kuat
- Peringkat **idAA stabil** dari Pefindo, seluruh kewajiban terbayar tepat waktu
- CKPN Rp1,9 triliun bersifat non-tunai, mencerminkan perubahan strategi pemulihan aset yang lebih tegas sesuai standar PSAK

Laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersedia di [website PPA].